

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pusat Seni Fotografi adalah wadah untuk mewadahi semua kegiatan pecinta fotografi dan pengembangan kreativitas dalam bidang fotografi. Pusat Seni Fotografi ini juga menjadi wadah untuk melakukan kegiatan fotografi seperti Pendidikan/kursus fotografi, pameran, seminar dan workshop, serta memiliki fasilitas pendukung seperti retail fotografi yang memberikan fasilitas jual beli peralatan yang mendukung fotografi seperti kamera , merchandise, buku fotografi dan studio fotografi.

Kota Mataram memiliki banyak pecinta fotografi, hal ini ditandai dengan banyaknya komunitas fotografi di Mataram. Selain itu, terdapat juga banyak toko yang menjual peralatan kamera untuk memfasilitasi para fotografer. Mataram juga sering terpilih menjadi tempat penyelenggaraan acara-acara yang mencakup fotografi, Alasan yang mendominasi penyelenggaraan acara-acara tersebut diadakan di Mataram karena Mataram memiliki tempat pariwisata yang terus berkembang dan dapat memikat para fotografer dari dalam maupun dari luar Mataram yang ingin mencari lokasi dan obyek pemotretan. Hal ini yang menjadikan kota Mataram menjadi salah satu kota yang memiliki banyak fotografer. Dengan semakin bertambahnya jumlah orang yang meminati fotografi, maka dibutuhkan wadah atau fasilitas untuk para pecinta fotografi ini. Saat ini belum terdapat tempat yang mencakup seluruh fasilitas dari fotografi, seperti tempat pelatihan fotografi, berkumpul komunitas, tempat pameran, workshop dan seminar fotografi hingga tempat penjualan dan penyewaan alat fotografi. Pusat Fotografi ini dapat mewadahi seluruh kegiatan-kegiatan tersebut karena memiliki berbagai macam fasilitas fotografi.

Tabel 1.1. Komunitas Fotografi

No	Nama Komunitas Fotografi Mataram
1	Fokus (UNRAM)
2	Lombok Landscaper
3	Lombok Phonegraphy
4	Explore Lombok
5	Randex people
6	Potret Society Lombok
7	Women Magz Lombok

8	Street Activity Lombok
9	Burn Street Lombok
10	Shoot Pivot Poin Lombok
11	Urbex People Lombok
12	Fotografer keren
13	Street People Lombok
14	Street Urban Photography
15	KFI (Komunitas Fotografi Indonesia cabang Lombok)
16	Bumigora Fotografi

Sumber: Analisa Pribadi, 2019

Mataram juga sering menjadi tempat penyelenggaraan acara-acara mengenai fotografi. Acara-acara ini mulai dari yang berskala kecil hingga berskala besar seperti skala nasional. Acara-acara ini mencakup lomba foto, pameran, kegiatan hunting bersama, hingga seminar. Beberapa acara yang pernah ada di mataram diantaranya adalah:

- 1) 18-19 Oktober 2017, Pameran Akbar UKM FOKUS UNRAM, Lombok Epicentrum Mall
- 2) 18 Oktober 2017, Workshop Fotografi Jurnalistik, Lombok Epicentrum Mall
- 3) 19 Oktober 2017, Workshop Fotografi Perjalanan (Traveling), Lombok Epicentrum Mall
- 4) 19 Oktober 2017, Workshop Fotografi, Lombok Epicentrum Mall
- 5) 23-24 November 2018, Pameran Foto dan Workshop Fotografi, Taman Budaya
- 6) 7 November 2019, Pameran Akbar Fotografi, Galeri UKM FOKUS UNRAM
- 7) 8 November 2019, Sharing dan Diskusi fotografi, Galeri UKM FOKUS UNRAM
- 8) 23 Februari 2019, Workshop Photography GENPI NTB, Pasar Botani narmada, Lombok barat
- 9) Semptember 2019, Lomba fotografi Lombok Post, Kantor Graha pena Lombok post
- 10) 8 Oktober 2019, Lomba Photophone, Museum Negeri NTB

Berdasarkan data-data diatas, dapat disimpulkan beberapa alasan pengadaan Pusat Seni Fotografi di Mataram, diantaranya adalah karena banyaknya pecinta fotografi di mataram. Hal ini dapat dibuktikan dari banyaknya komunitas-komunitas fotografi, serta banyak acara-acara Fotografi yang telah diselenggarakan di Mataram. Selain itu, terdapat pula banyak fasilitas pendukung pecinta fotografi seperti toko peralatan fotografi, studio foto hingga tempat kursus, namun belum ada satu tempat yang mencakup seluruh fasilitas tersebut. Untuk itulah maka Pusat Fotografi ini dibangun yakni untuk menjadi wadah dari pecinta fotografi. Berdasarkan beberapa

alasan diatas, maka Pusat Fotografi ini merupakan adalah wadah untuk pecinta fotografi dan galeri fotografi serta untuk pengembangan kreativitas dalam bidang fotografi.

1.2. Tujuan Perancangan

Menyusun konsep perencanaan dan perancangan bangunan Pusat Seni Fotografi sehingga diharapkan mampu memberikan fungsinya sebagai bangunan publik yang dapat mewadahi berbagai kegiatan dan kebutuhan akan fotografi dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Futuristik.

1.3. Lokasi

Lokasi Tapak berada di Jl.Sriwijaya, punia, Kecamatan Mataram, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Luas total 10.000 m² dengan kelebaran jalan bagian depan tapak 16 m dan pada bagian sisi kiri tapak memiliki kelebaran jalan 8 m.

Eksisting Site :

Site berada di jalan Sriwijaya, punia, Kecamatan Mataram, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

- a) Site berbentuk persegi
- b) Terletak di dekat dengan jalan utama Sriwijaya.
- c) Lingkungan berupa kawasan pembangunan publik pemerintahan, perumahan, pertokoan, dan budaya.
- d) Lokasi strategis, memiliki sarana prasarana yang mudah dijangkau baik dengan kendaraan pribadi maupun umum.
- e) Memiliki aksesibilitas mudah dan utulias yang memadahi.
- f) Kedaan keadaan kontur yang relatif datar.

Batas Site :

- g) Utara : Lahan kosong.
- h) Timur : Merupakan shopping center (Lombok epicentrum mall)
- i) Selatan : Jalan Utama Sriwijaya
- j) Barat : Perumahan dan pertokoan

NUSA TENGGARA BARAT



Gambar 1.1. Peta Provinsi Nusa Tenggara Barat

Sumber: <https://www.pngdownload.id/png-8mb1dl/>, 2019



Gambar 1.2. Lokasi Tapak

Sumber: Analisa Pribadi, 2019

1.4. Batasan/Lingkup Materi

A. Batasan

- Proses pembahasan maupun perencanaan yang dilakukan dalam perencanaan Pusat Seni Fotografi di Mataram dibatasi pada disiplin ilmu Arsitektur.
- Hal-hal diluar disiplin Ilmu Arsitektur sejauh masih ada pengaruh pada perwujudan konsep perencanaan dan perancangan akan dibahas dengan disiplin ilmu penunjang. Adapun pembahasan mengenai ulasan maupun teori sebagai pendukung dalam proses perencanaan, dan yang di anggap mendasari dan ikut menentukan dalam faktor perancangan akan dimasukan dengan cara logika dan asumsi dalam koridor *Concept Design*.
- Program, proses, macam dan sifat dari kegiatan yang ada didalamnya disesuaikan dengan pedoman dan standar yang berlaku.

B. Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan ditekankan dan dibatasi pada permasalahan yang mempunyai hubungan dengan Seni dan Kebudayaan daerah khususnya Kota Mataram, darisegi tata ruang, ungkapan fisik bangunan, struktur dan utilitas yang berpedoman pada adat istiadat dan kebiasaan masyarakat setempat.